Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

PEMBELAJARAN IPS TENTANG PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BIJAKSANA MELALUI UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS V MI IRSYADUL ATHFAL

Tira Tarwiyah[1], Iin Nur Inayah[2], Muhammad Jason Pratama[3], Meilia Prehartanti[4]

[1,2,3,4]Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Rakeyan Santang Karawang

tiratarwiah8@gmail.com[1], inayahnurin.10@gmail.com[2], panzstok545@gmail.com[3], meiliaprehartanti05@gmail.com[4]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana melalui berbagai upaya pelestarian lingkungan serta menjelaskan peran pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam menumbuhkan kesadaran peserta didik kelas V MI Irsyadul Athfal terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui studi pustaka dan observasi terhadap kondisi lingkungan serta berbagai aktivitas pemanfaatan sumber daya alam. Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif melalui proses pengumpulan, pengelompokan, penyeleksian, dan interpretasi informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya alam memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kehidupan manusia, namun pemanfaatannya yang tidak bijaksana berpotensi menimbulkan berbagai kerusakan lingkungan. Upaya pelestarian seperti reboisasi, penghijauan, penghematan penggunaan air dan energi, serta penerapan prinsip *Reduce, Reuse,* dan *Recycle* (3R) menjadi langkah penting dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam. Selain itu, pembelajaran IPS memiliki peran strategis dalam menanamkan pengetahuan, sikap, dan kepedulian peserta didik terhadap pemanfaatan sumber daya alam yang bertanggung jawab. Dengan demikian, sinergi antara pendidikan, masyarakat, dan pemerintah diperlukan untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Kata kunci: Sumber Daya Alam, Pemanfaatan, Pelestarian, Lingkungan

Abstract

This study aims to describe the importance of the wise utilization of natural resources through environmental conservation efforts and to explain the role of Social Studies (IPS) learning in fostering environmental awareness among fifth-grade students at MI Irsyadul Athfal. The study employed a qualitative approach using a descriptive research method. Data were collected through a literature review and observations of environmental conditions as

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

well as various activities related to the utilization of natural resources. The collected data were analyzed descriptively through the processes of data collection, classification, selection, and interpretation based on the research objectives. The findings indicate that natural resources play a crucial role in supporting human life; however, their unsustainable utilization may lead to various forms of environmental degradation. Conservation efforts, including reforestation, greening programs, efficient use of water and energy, and the implementation of the Reduce, Reuse, and Recycle (3R) principles, are essential for maintaining the sustainability of natural resources. Furthermore, Social Studies learning has a strategic role in developing students' knowledge, attitudes, and awareness regarding the responsible use of natural resources. Therefore, collaboration among educational institutions, communities, and the government is essential to achieve sustainable and environmentally responsible natural resource management.
***Keywords**: Natural Resources, Utilization, Conservation, Environmen*

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan global yang ditandai dengan meningkatnya eksploitasi sumber daya alam, pencemaran lingkungan, perubahan iklim, serta berkurangnya keanekaragaman hayati telah menjadi salah satu tantangan utama dalam pembangunan berkelanjutan. Berbagai aktivitas manusia yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan ekonomi sering kali mengabaikan aspek kelestarian lingkungan sehingga menimbulkan berbagai permasalahan ekologis yang berdampak terhadap kualitas kehidupan (Humaida, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam tidak hanya harus mempertimbangkan aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan keseimbangan ekosistem agar keberadaan sumber daya alam tetap terjaga bagi generasi sekarang maupun generasi yang akan datang. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana menjadi bagian penting dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah, baik sumber daya alam yang dapat diperbarui maupun yang tidak dapat diperbarui. Kekayaan tersebut memberikan manfaat besar dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, mulai dari sektor pangan, energi, industri, hingga pembangunan nasional. Namun demikian, pemanfaatan sumber daya alam yang tidak disertai dengan pengelolaan yang bertanggung jawab berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti kerusakan hutan, pencemaran air dan udara, degradasi lahan, serta menurunnya kualitas lingkungan hidup (Irham *et al.*, 2024). Berbagai permasalahan tersebut menunjukkan bahwa upaya pelestarian lingkungan harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas pemanfaatan sumber daya alam sehingga keseimbangan antara kebutuhan manusia dan keberlanjutan lingkungan tetap dapat dipertahankan.

Dalam konteks pendidikan, pembentukan kesadaran terhadap pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar (Utama, 2025). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran strategis dalam membangun

pengetahuan, sikap, dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan serta pemanfaatan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Pembelajaran IPS tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman mengenai jenis dan manfaat sumber daya alam, tetapi juga mengembangkan sikap peduli lingkungan serta kemampuan peserta didik dalam menerapkan perilaku yang mendukung pelestarian alam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran IPS menjadi salah satu sarana penting dalam membentuk karakter peserta didik yang memiliki kesadaran ekologis sejak dini.

Meskipun materi mengenai sumber daya alam telah menjadi bagian dari kurikulum di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah, implementasi pembelajaran masih sering berfokus pada penguasaan konsep dan penyampaian materi secara teoritis. Peserta didik umumnya memahami pengertian, jenis, maupun manfaat sumber daya alam, tetapi belum sepenuhnya memahami keterkaitan antara pemanfaatan sumber daya alam dengan upaya pelestarian lingkungan dalam kehidupan nyata (Asfiana, *et al*., 2025). Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran belum sepenuhnya mampu membentuk perilaku peduli lingkungan sebagai bagian dari karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mampu menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kondisi lingkungan di sekitar peserta didik.

Berbagai penelitian mengenai sumber daya alam umumnya membahas klasifikasi sumber daya alam, dampak eksploitasi lingkungan, maupun strategi konservasi dalam perspektif pembangunan berkelanjutan. Sementara itu, penelitian yang mengkaji keterkaitan antara pemanfaatan sumber daya alam dengan upaya pelestarian lingkungan dalam konteks pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya pada peserta didik kelas V, masih relatif terbatas. Sebagian besar kajian lebih menitikberatkan pada aspek lingkungan atau konservasi secara umum tanpa mengaitkannya dengan proses pembelajaran yang bertujuan menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak usia dini.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada kajian mengenai pemanfaatan sumber daya alam yang bijaksana melalui perspektif pelestarian lingkungan dalam pembelajaran IPS di kelas V MI Irsyadul Athfal. Penelitian ini tidak hanya membahas konsep sumber daya alam dan berbagai upaya pelestariannya, tetapi juga menempatkan pembelajaran sebagai sarana untuk membangun pemahaman dan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan sumber daya alam yang bijaksana melalui berbagai upaya pelestarian lingkungan serta menjelaskan pentingnya peran pendidikan dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan pada peserta didik kelas V MI Irsyadul Athfal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana melalui berbagai upaya pelestarian lingkungan berdasarkan kajian pustaka dan pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekitar. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mengenai pentingnya menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari pembelajaran IPS di kelas V MI

Irsyadul Athfal. Melalui pendekatan deskriptif, peneliti berupaya menguraikan fenomena yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam secara sistematis berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder dan data pendukung. Data sekunder diperoleh dari berbagai referensi yang berkaitan dengan sumber daya alam, pelestarian lingkungan, dan pembelajaran IPS, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Selain itu, penelitian juga didukung oleh hasil pengamatan terhadap kondisi lingkungan serta berbagai aktivitas pemanfaatan sumber daya alam yang dijumpai di lingkungan sekitar sebagai bahan pendukung dalam proses analisis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan observasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengidentifikasi, membaca, memahami, serta mengkaji berbagai referensi ilmiah yang membahas konsep sumber daya alam, dampak pemanfaatannya terhadap lingkungan, serta berbagai upaya pelestarian yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai bentuk-bentuk pemanfaatan sumber daya alam dan upaya pelestarian lingkungan yang dapat dijadikan sebagai pendukung dalam pembahasan penelitian. Seluruh data yang diperoleh kemudian dipilih sesuai dengan fokus penelitian sehingga hanya informasi yang relevan digunakan dalam proses analisis (Azdkia *et al*., 2024).

Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui beberapa tahapan, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber, mengelompokkan informasi berdasarkan tema penelitian, menyeleksi data yang relevan, kemudian menginterpretasikan hasil kajian secara sistematis. Selanjutnya, data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, dampak pemanfaatannya terhadap lingkungan, serta berbagai upaya pelestarian yang dapat dilakukan. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dalam mendukung kelestarian lingkungan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Sumber Daya Alam secara Bijaksana dalam Kehidupan Sehari-hari

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa sumber daya alam memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kehidupan manusia. Berbagai kebutuhan pokok, seperti air bersih, bahan pangan, energi, bahan bangunan, hingga sarana transportasi, berasal dari pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia di lingkungan. Keberadaan sumber daya alam yang dapat diperbarui, seperti air, tumbuhan, hewan, dan udara, memberikan manfaat yang dapat terus dirasakan apabila dikelola secara bertanggung jawab. Sebaliknya, sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, seperti minyak bumi, batu bara, gas alam, dan berbagai jenis mineral, memiliki jumlah yang terbatas sehingga pemanfaatannya harus dilakukan secara bijaksana agar tidak mengalami kelangkaan di masa mendatang.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa berbagai aktivitas manusia masih berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan akibat pemanfaatan sumber daya alam yang kurang memperhatikan prinsip keberlanjutan. Penebangan hutan secara berlebihan, penggunaan plastik sekali pakai, pembuangan sampah sembarangan, serta eksploitasi sumber daya alam tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan merupakan beberapa bentuk aktivitas yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem. Dampak dari aktivitas tersebut tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga berpengaruh terhadap keberlangsungan lingkungan, seperti meningkatnya risiko banjir, tanah longsor, pencemaran air dan udara, serta menurunnya keanekaragaman hayati. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan manusia dan kelestarian lingkungan.

Pemanfaatan sumber daya alam yang bijaksana merupakan salah satu prinsip penting dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Prinsip ini menekankan bahwa sumber daya alam harus dimanfaatkan sesuai kebutuhan tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, setiap bentuk pemanfaatan sumber daya alam perlu disertai dengan upaya pengelolaan yang bertanggung jawab agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan (Jazuli, 2015). Dalam konteks pembelajaran IPS, konsep tersebut menjadi materi yang penting untuk dikenalkan kepada peserta didik sebagai bagian dari pembentukan sikap peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap pemanfaatan sumber daya alam.

B. Upaya Pelestarian Lingkungan sebagai Bentuk Tanggung Jawab terhadap Sumber Daya Alam

Hasil kajian menunjukkan bahwa pelestarian lingkungan merupakan langkah yang tidak dapat dipisahkan dari pemanfaatan sumber daya alam. Berbagai upaya pelestarian telah dilakukan melalui kegiatan reboisasi, penghijauan, penghematan penggunaan air dan energi, pengelolaan sampah dengan prinsip *Reduce, Reuse,* dan *Recycle* (3R), serta pemanfaatan sumber daya alam secara lebih efisien. Berbagai upaya tersebut bertujuan untuk menjaga keseimbangan lingkungan sekaligus mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan akibat aktivitas manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam.

Reboisasi dan penghijauan menjadi salah satu bentuk pelestarian yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Penanaman kembali pohon pada lahan yang gundul dapat membantu meningkatkan daerah resapan air, mengurangi risiko banjir dan tanah longsor, serta memperbaiki kualitas udara. Di sisi lain, penerapan prinsip 3R juga berkontribusi dalam mengurangi jumlah sampah yang berakhir di lingkungan sehingga penggunaan sumber daya alam baru dapat ditekan (Muhammad *et al.*, 2023). Selain itu, penghematan penggunaan air dan energi menjadi bentuk sederhana yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud kepedulian terhadap keberlangsungan sumber daya alam.

Keberhasilan pelestarian lingkungan tidak hanya bergantung pada kebijakan pemerintah, tetapi juga memerlukan keterlibatan seluruh elemen masyarakat, termasuk lembaga pendidikan. Sekolah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan melalui pembelajaran maupun pembiasaan perilaku yang mendukung pelestarian

alam. Dalam pembelajaran IPS, peserta didik tidak hanya mempelajari konsep mengenai sumber daya alam, tetapi juga diarahkan untuk memahami pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan melalui berbagai tindakan sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil kajian, pemanfaatan sumber daya alam dan upaya pelestarian lingkungan merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan tanpa memperhatikan aspek pelestarian berpotensi menimbulkan berbagai kerusakan lingkungan, sedangkan pelestarian lingkungan tanpa adanya kesadaran dalam memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana tidak akan memberikan hasil yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan dalam membangun kesadaran mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya alam yang bertanggung jawab. Dengan adanya kesadaran tersebut, keberadaan sumber daya alam diharapkan tetap terjaga sehingga dapat terus dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa sumber daya alam memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan manusia, baik sebagai sumber pangan, energi, bahan baku, maupun penunjang berbagai aktivitas kehidupan. Namun, pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan secara berlebihan tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti kerusakan hutan, pencemaran air dan udara, banjir, tanah longsor, serta berkurangnya ketersediaan sumber daya alam untuk masa depan. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan secara bijaksana dengan menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan agar keseimbangan antara kebutuhan manusia dan kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Upaya pelestarian lingkungan dapat dilakukan melalui berbagai tindakan, seperti reboisasi, penghijauan, penghematan penggunaan air dan energi, pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran IPS memiliki peran strategis dalam menanamkan sikap peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap pemanfaatan sumber daya alam sejak usia dini. Dengan demikian, kerja sama antara pemerintah, masyarakat, sekolah, dan seluruh lapisan masyarakat sangat diperlukan untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan menjaga kelestarian lingkungan bagi generasi sekarang maupun generasi mendatang.

B. SARAN

Disarankan agar masyarakat semakin meningkatkan kesadaran dalam memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dan tidak berlebihan agar ketersediaannya tetap terjaga untuk masa yang akan datang. Selain itu, pembiasaan perilaku peduli lingkungan, seperti

menghemat air dan listrik, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, serta membuang sampah pada tempatnya, perlu terus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemerintah, sekolah, dan masyarakat juga perlu memperkuat kerja sama dalam melaksanakan berbagai program pelestarian lingkungan, seperti penghijauan, pengelolaan sampah, dan edukasi lingkungan. Melalui keterlibatan berbagai pihak, upaya pelestarian sumber daya alam diharapkan dapat berjalan lebih efektif sehingga lingkungan tetap terjaga dan manfaat sumber daya alam dapat dinikmati secara berkelanjutan oleh generasi sekarang maupun generasi mendatang.

REFERENSI

Asfiana, A., Fitriyani, F., Selvia, N., & Fatonah, S. (2025). Pengaruh lingkungan sebagai sumber belajar dalam peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *9*(2), 741-753.

Azdkia, H., Fauziah, N., & Purwandari, E. (2024). Pentingnya Literasi Lingkungan Dalam Menghadapi Krisis: Analisis Studi Pustaka Ilmu Sosial. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 8-17.

Humaida, N. (2024). *Dasar-dasar pengetahuan lingkungan berbasis perubahan iklim global*. UrbanGreen Central Media.

Irham, F., Fauzan, R. G., & Pramasha, R. R. (2024). Peran sumber daya alam dalam mendorong perekonomian nasional. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *2*(11).

Jazuli, A. (2015). Dinamika hukum lingkungan hidup dan sumber daya alam dalam rangka pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, *4*(2), 181-197.

Kontemporer. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Lestari, S. (2020). Pelestarian Lingkungan melalui Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat. Jurnal Pendidikan Lingkungan, 5(2), 60–68. Arifin, B. (2021).

Muhammad, F., Maryono, M., Hadiyanto, H., Retnaningsih, T., & Hastuti, R. B. (2023). Reboisasi Sebagai Upaya Konservasi Di Khdtk Dipoforest Hutan Penggaron Kabupaten Semarang. *Jurnal Pasopati*, *5*(1), 29-36.

Peran Masyarakat dalam Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam. Jurnal Sosial dan Humaniora, 9(4), 101–110 Lingkungan. Nomor 140. Jakarta.

Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta: Yayasan Institut Pendidikan dan Pengembangan

Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009

Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan

Salim, E. (2010). Pembangunan Berkelanjutan: Strategi dan Tantangan dalam Pengelolaan

Siahaan, N. H. T. (2004). Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan. Jakarta: Erlangga.

Soerjani, M. (2007). Lingkungan Hidup: Pendidikan, Pengelolaan Lingkungan dan Sumber Daya Alam. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.